

LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2003



DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN LAMONGAN
Desember 2003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dengan telah berlakunya Inpres No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan ditindak lanjuti dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No. 239/IX/6/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan sebagai unsur Pelaksana Daerah yang berada dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah berkewajiban menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan tahun 2003 melaporkan capaian kinerja selama tahun 2003 yang mengacu pada Rencana Stratejik Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dan Rencana Stratejik Kabupaten Lamongan tahun 2002 – 2006.

Rencana strategik Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan telah dijalankan dalam Rencana Kinerja tahun 2003 sebagai komitmen untuk pelaksanaan kinerja tahun 2003. Sesuai dengan Rencana Kinerja tahun 2003 tersebut, Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan telah merencanakan 9 (sembilan) sasaran strategik, untuk mencapai 6 (enam) tujuan dan 4 (empat) program dan 46 (empat puluh enam) kegiatan.

Untuk melaksanakan strategi dalam upaya pencapaian sasaran tersebut anggaran yang digunakan sebesar Rp. 10.146.345.000,- berasal dari APBD Kabupaten Lamongan tahun 2003 sebesar Rp. 2.228.989.000,- APBD Propinsi Jawa Timur sebesar Rp. 110.881.000,- dan APBN sebesar Rp. 7.806.475.000,-.

Dari 9 (sembilan) sasaran strategik yang telah ditetapkan, capaian kinerja pada tahun 2003 sebanyak 7 (tujuh) sasaran strategik tercapai masing – masing 100 % sedangkan untuk 2 (dua) sasaran strategik yaitu sasaran tercapainya peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan tercapai 99,78 % dan sasaran meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan Penyuluh Pertanian, Petugas Teknis, KTNA dan Petani tercapai 94,12 %.

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan tahun 2003 disusun berdasarkan masukan – masukan pelaksanaan kegiatan dari berbagai sub unit kerja terkait di lingkungan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan. Penyusunan laporan ini berpegang pada Program Kerja tahun 2003 sebagai arah dan pedoman bagi sub unit kerja terkait yang diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pembangunan pertanian dan kehutanan di Kabupaten Lamongan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing – masing, khususnya bagi sub unit kerja di lingkungan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan.

Disadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik diharapkan demi kesempurnaannya penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dimasa yang akan datang.



DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
I. PENDAHULUAN	1
II. PERENCANAAN STRATEJIK	4
A. RENCANA STRATEJIK	4
B. RENCANA KINERJA	9
III. AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. PENGUKURAN KINERJA	14
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	18
IV. PENUTUP	20
LAMPIRAN – LAMPIRAN TERDIRI DARI :	
SUSUNAN ORGANISASI	
RENCANAAN STRATEJIK (RS)	
RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)	
PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PKK)	
PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (PPS)	

BAB I

PENDAHULUAN

Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan berdasarkan Peraturan Daerah No 14 Tahun 2002 tanggal 22 Desember 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dan ditindak lanjuti dengan Keputusan Bupati Lamongan No.12 Tahun 2003 tanggal 25 Februari 2003 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi Dinas Pertanian Dan Kehutanan Kabupaten Lamongan berkedudukan sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah dibidang pertanian, kehutanan dan ketahanan pangan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah..

Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan kewonangan daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang pertanian, kehutanan dan ketahanan pangan.

Selanjutnya untuk menjalankan tugas pokok sebagaimana tersebut diatas Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan kebijakan teknis bidang Pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan, meliputi Bina Produksi, Pengolahan Hasil Produksi dan Pemasaran, Ketahanan Pangan, Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penyuluhan ;
- b. pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum bidang pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan ;
- c. penyusunan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan pembinaan pembibitan dan pemberian, budidaya tanaman, sarana produksi dan permodalan serta pengelolaan air irigasi dan alat mesin pertanian serta budidaya ;
- d. penyusunan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan pembinaan pengolahan hasil produksi dan pemasaran meliputi pengolahan dan pengembangan mutu hasil, distribusi dan promosi, pengembangan usaha dan kemitraan koflembagaan.

- e. penyusunan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan ketahanan pangan meliputi, ketersediaan dan distribusi pangan, pengendalian pangan dan pengamanan pangan ;
- f. penyusunan rencana teknis pengendalian dan pelaksanaan konservasi sumber daya alam hayati meliputi, penghijauan dan rehabilitasi lahan, pengembangan dan pemanfaatan lahan serta pengelolaan hutan serta perlindungan tanaman ;
- g. penyusunan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan pengembangan sumberdaya manusia dan penyuluhan meliputi pengembangan kelembagaan dan pengembangan sarana penyuluhan ;
- h. pengolahan data dan penyajian informasi bidang pertanian tanaman pangan, perkebunan, ketahanan pangan dan kehutanan ;
- i. pelaksanaan pengawasan fungsional ;
- j. pelaksanaan tugas – tugas ketatausahaan dan rumah tangga Dinas ;
- k. pelaksanaan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kegiatan pembangunan pertanian di Kabupaten Lamongan adalah dalam rangka peningkatan pendapatan petani yang disertai dengan peningkatan mutu sumber daya manusia yang selalu memperhatikan kelestarian sumber daya alam, dengan upaya dimaksud akan menghasilkan produk pertanian yang mempunyai daya saing baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dengan letak Kabupaten Lamongan yang strategis memiliki potensi sebagai daerah agraris, maritim, Industri dan pariwisata serta jarak yang relatif dekat dengan ibukota Propinsi Jawa Timur dan merupakan jalur lalu lintas yang lancar baik darat maupun laut hal ini memungkinkan untuk mengembangkan pemasaran produk pertanian menjadi semakin luas baik domestik maupun eksport.

Disamping hal tersebut yang masih perlu perhatian adalah masih terjadinya serangan hama dan penyakit tanaman, prosessing hasil yang kurang memadai sehingga masih menimbulkan kehilangan hasil cukup tinggi.

Sumber daya manusia yang mendukung kegiatan tugas Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan tercatat sebanyak 225 (dua ratus dua puluh lima) orang dengan tingkat pendidikan sebagai berikut :

- Pasca Sarjana (S2) : 20 orang
- Sarjana (S1) : 112 orang
- Sarjana Muda/Dipl./D3 : 8 orang
- SLTA : 74 orang
- SLTP : 7 orang
- SD : 4 orang

Berdasarkan golongan /kepangkatan terdiri dari

- Golongan IV : 7 orang
- Golongan III : 132 orang
- Golongan II : 73 orang
- Golongan I : 3 orang
- TKK : 10 orang

Dari jumlah tersebut yang telah mengikuti pendidikan penjenjangan sebagai berikut : Spamen : 1 orang, Spama : 5 orang, Adumla/Adum Diklatpim IV : 44 orang.

Sedangkan sarana prasarana yang dimiliki antara lain 1 (satu) Kebun Bibit Permanen (KBP) Jati Unggil Lamongan (JUL) dan 4 (empat) Kebun Percontohan.

Untuk dapat mejalankan tugas yang telah dibebankan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan memiliki struktur organisasi sebagai berikut : Kepala Dinas yang membawahi 1 (satu) Bagian Tata Usaha, 5 (lima) Sub Dinas antara lain : Sub Dinas Bina Produksi, Sub Dinas Pengolahan Hasil Produksi dan Pemasaran, Sub Dinas Kotahanan Pangan, Sub Dinas Konservasi Sumber Daya Alam Hayati, Sub Dinas Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penyuluhan, 27 (dua puluh tujuh) Cabang Dinas dan Kelompok Jabatan Fungsional. Selanjutnya struktur organisasi Dinas Pertanian dan kehutanan dapat dilihat pada lampiran.

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIK

Sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan mempunyai rencana strategik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu untuk tahun 2002 - 2006 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategik Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran serta cara pencapaian tujuan dan sasaran. Kemudian sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2003 akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja 2003.

A. RENCANA STRATEJIK

1. Visi

Sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Lamongan serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsi nya, maka Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan mempunyai visi :

** Terwujudnya masyarakat pertanian sejahtera, mandiri, berwawasan lingkungan dan kelestarian sumber daya alam **

Makna dari visi tersebut adalah perubahan keadaan yang ditandai dengan peningkatan kesejahteraan petani, mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi secara perorangan atau berkelompok dan memiliki wawasan lingkungan serta menjaga kelestarian sumber daya alam.

Tujuan penetapan visi adalah :

- a. Mencerminkan apa yang ingin dicapai Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan
- b. Memberi arah dan strategi yang jelas
- c. Memperhatikan pelestarian daya dukung lahan
- d. Memiliki orientasi terhadap masa depan

2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, maka perlu di rumuskan misi yang dapat menggerakkan dan mewujudkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai melalui berbagai upaya dalam pelaksanaannya. Adapun misi Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

1. Memantapkan ketahanan pangan dengan ketersediaan pangan, harga terjangkau dan mendukung perbaikan gizi masyarakat,
2. Memanfaatkan sumber daya alam untuk memperluas jangkauan pembangunan pertanian secara optimal, berkelanjutan dan ramah lingkungan,
3. Mengoptimalkan kegiatan agribisnis untuk meningkatkan pendapatan petani dengan terwujudnya swasembada pangan dan pemenuhan ekspor non migas,
4. Mewujudkan kemandirian petani dalam usaha agribisnis.

3. Tujuan dan Sasaran

Sesuai dengan tuntutan dan perkembangan perekonomian dan tuntutan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dan bervariasi multidimensi, maka diperlukan manajemen pembangunan pertanian dan kehutanan yang modern serta meningkatkan keberpihakan kepada petani dalam memanfaatkan peluang – peluang yang ada dengan menetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut :

a. Tujuan

- 1) Meningkatkan produksi komoditi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan kehutanan guna memantapkan ketahanan pangan serta untuk mencukupi pasar lokal dan domestik.
- 2) Mengembangkan model pengendalian hama yang ramah lingkungan dengan pola Pengendalian Hama Terpadu dan Agensi Hayati
- 3) Meningkatkan dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan sarana prasarana pertanian.
- 4) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui pemberdayaan kelembagaan petani, pertemuan rutin dan pelatihan baik di tingkat petani maupun petugas.

- 5) Meningkatkan kemandirian petani melalui pola kemitraan dan pembinaan jaringan pemasaran untuk mendukung peningkatan pendapatan petani.
- 6) Memperluas reabilitasi lahan kritis dan memantapkan usaha pemanfaatan hutan bersama masyarakat.

b. Sasaran

Sasaran organisasi merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik organisasi. Sasaran – sasaran Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dirumuskan sesuai dengan masing – masing tujuan yang telah ditetapkan.

Berikut ini adalah sasaran beserta strategi pencapaian :

Tujuan 1 Meningkatkan produksi komoditi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan guna memantapkan ketahanan pangan serta mencukupi pasar lokal dan domestik

Uraian	Sasaran			Cara mencapai Tujuan dan Sasaran	
	Indikator Output	Indikator Outcome	Kebijakan	Program	
1	2	3	4	5	
1 Tercapainya produksi tan Pangan, hortikultura dan perkebunan	1 Tercapainya luas tanam tan pangan, hortikultura dan perkebunan 2 Tercukupinya kebutuhan saprodi PMI Padi 3 Tertanamnya areal perbenihan padi 4 Tertanamnya intensifikasi kedelai 5 Terselenggaranya pembiayaan kelompok ketahanan pangan	Tercapainya produksi tan pangan, hortikultura dan perkebunan Tercapainya tanaman padi intensifikasi Tersedianya beras padi bertabel Tercapainya peningkatan produktivitas kedelai Terwujudnya kelompok ketahanan pangan Tk. Kab	1 Meningkatkan produksi tanaman pangan hortikultura dan perkebunan	1 Pengembangan Usaha Pertanian	
2 Mengembangkan model pengendalian hama yang ramah lingkungan dengan pengendalian hama terpadu dan agens hayati	6 Tercapainya penyediaan persediaan pengendalian Hama Tahu 7 Tercapainya celah atau perangkoletan penyakit ayu psang 8 Terselenggaranya SLPHT Potani	Terwujudnya pengendalian hama tahu Terwujudnya pengendalian penyakit ayu psang Terwujudnya pecahan PHT sebanyak			

Tujuan 3 Meningkatkan dan mengoptimalkan sumber daya sarana dan prasarana pertanian

3 Alurasi dan validasi data produktivitas padi, cotowija dan hortikultura	9 Terealisirnya kegiatan pengambilan ubtan padi, cotowija dan sayuran	Tersedianya data produktivitas padi, patawija dan sayuran	3 Meningkatkan sumber daya sarana, prasarana pertanian melalui optimisasi pemantauan lahan irigasi, sribu arsitektur dan teknologi tepat guna	2 Pengembangan Sumberdaya Sarana dan Prasarana
4 Pengembangan sarana prasarana pengairan dan satl mesin pertanian	10 Terealisirnya pompa air	Tercukupinya kebutuhan air pengairan untuk usaha tanam		
	11 Terealisirnya pembuatan sumur di ladang	Tersedianya air sumur untuk pemeliharaan tanaman kapas		
	12 Terealisirnya pem buatan embung	Tersedianya air untuk pemeliharaan tanaman kapas		
	13 Terealisasinya perbaikan jaringan irigasi tingkat usaha tanam	Tersedianya jaringan irigasi		
	14 Terseenggaranya kegiatan padi karya pemeliharaan saluran irigasi	Terselesaikannya perbaikan saluran irigasi		
	15 Terealisirnya pengadaan sarana produksi	Tersedianya sarana prasarana dan saprodi		
	16 Terealisirnya pengadaan alat pengering gabah (dryer)	Tersedianya alat pengering gabah (dryer)		
	17 Terealisirnya pengadaan mesin pembuatan tepung dan emping jagung	Tersedianya mesin pembuatan tepung dan emping jagung		
5 Bantuan Moda Kerja	18 Tersedianya kegiatan KBD dinas	Terselenggaranya kegiatan operasional KBD untuk pembuatan obb JBL sistem Kultur Jaringan		
	19 Terselenggaranya kegiatan proses produksi pupuk organik makaratu	Tersedia pupuk organik makaratu		
6 Rehabilitasi sarana prasarana kantor	20 Tersedianya sarana peribangunan kantor	Terbangunnya pagar kantor Dinas Pertanian dan Kehutanan Kab. Lamongan		
	21 Tersedianya paving stone	Terbangunnya perge rasaan halaman kantor dengan paving stone		
	22 Tersedianya sarana prasarana pagar kantor cabang dinas	Terbangunnya pagar BRC kantor cabang dinas		

Tujuan 4 Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui pemberdayaan kelembagaan petani, pertemuan rutin dan pelatihan di tingkat petani dan petugas

7. Meningkatkan kualitas pengelolaan dan keterampian Penyalur pertanian, Pelugas Teknis KTNA dan petani	23. Terselesainggaranya kegiatan pelatihan PPL	Telahnya PPL Kabupaten Lamongan	se	3	Pengembangan pergerakan tahanan dan keterampilan dan sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan secara terstruktur dan berkala jalan
	24. Tertaksonannya kegiatan monitoring, evaluasi dan pembinaan	Terkumpulinya permo salanan dan pemecahannya			
	25. Realisasi kegiatan pelatihan	Telahnya pelugas teknis cabang dinas Pertanian dan Kehutanan se kabupaten			
	26. Terselesainggaranya Temu wicara Kontak Tan (KTNA) tingkat desa	Terbinanya KTNA melalui Temu Wicara			
	27. Terselesainggaranya Temu wicara Kontak Tan (KTNA) tingkat desa	Terbinanya KTNA di desa			
	28. Tertaksanannya demplot cedi varietas baru	Meningkatnya produksi vitas rata-rata per ha			
	29. Tertaksanannya demplot kedele varietas wili 2000	Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar			
	30. Tertaksanannya demplot jagung hibrida	Meningkatnya produksi vitas rata-rata per hektar			
	31. Terrealisirnya pembuatan dan finansiasi benih langsung	Tercapainya efisiensi biaya tanam pada			
	32. Terwujudnya pemberdayaan penyuluhan dan tanam	Terwujudnya kesiabilitan penanaman agri bisnis			
		Tarwujudnya studio pemancar radio di Pospas Suran Drajad			
	33. Terwujudnya penyuluhan dan sektor tanam	Terbinanya petani dengan modal nutan rakyat			
	34. Terwujudnya pembinaan dan pendampingan petani kecil (PK)	Terwujudnya usaha produksi kecil melalui kelompok			
	35. Terselesainggaranya pertemuan penyuluh dan penggunaan program penyuluhan pertanian	Tersusunnya buku program penyuluhan pertanian			
	36. Terwujudnya konggrinan Sinar Tani dan penerbitan majalah MPPK	Tersedurnya materi penyuluhan pertanian			
	37. Kelestarianan pada Petani Tani	Terbinanya KTNA Kab Lamongan melalui Peras Tani			
	38. Terselesainggaranya kegiatan LAKU ke kelembagaan	Terwujudnya kelompok tani melalui LAKU PPL			

Tujuan 5 Meningkatkan kemandirian petani melalui pola kemitraan dan pembinaan jaringan pemasaran untuk peningkatan pendapatan petani

5. Meningkatkan kegiatan kelompok agribisnis	39. Terlaksananya areal uji beras jagung	Meningkatnya produktivitas jagung perhektar	4. Mendorong pola kerja sama antara pelaku dan pengusaha maupun dengan perusahaan bapak angkola atau wakil waduk tanah	3. Pergembangan Pertanian Rakyat Terpadu
	40. Terlaksananya areal uji beras kacang lumpur dari kedelai	Meningkatnya produksi ratus kapas perhektar		
	41. Terlaksananya areal agribisnis jagung	Meningkatnya produktivitas jagung perhektar		
	42. Terlaksananya areal agribisnis mengkudu	Terlaksananya bibit mengkudu untuk lahan sejauh		
	43. Terlaksananya Temu usaha antara pengusaha dan petani produsen	Terlaksananya petani melalui temu usaha antar petani produsen dan pengusaha		

Tujuan 6 Memperluas rehabilitasi lahan kritis dan memantapkan usaha pemanfaatan hutan bersama masyarakat

9. Rehabilitasi lahan kritis	44. Tersedianya bibit penghijauan	Tersedia dan terlaksananya bibit penghijauan	5. Mengoptimalisasi kerjasama antara pemantauan dan kawasan merajau terpeliharaanya fungsi kawasan conservasi hutan lindung, kooperasi tiga gunungan, serta perlindungannya	4. Pergembangan Hutan Rakyat
	45. Terrealisasiya kegiatan pengemasan kiri kanan plan (Babat-Ngimeng)	Terlaksananya penghijauan di kiri kanan plan Pocong (Babat sd Ngimeng)		
	46. Tersedianya sarana pembuatan hutan rakyat	Terrealisasiya pembuatan hutan rakyat		

B. RENCANA KINERJA

Isu strategik yang dihadapi pada sub sektor pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan kehutanan yaitu :

1. Belum tercapainya produktivitas optimal komoditi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
2. Belum merataanya tingkat pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia di tingkat pelani
3. Lemahnya tingkat prosesing hasil pertanian untuk mendapatkan kualitas yang baik
4. Lambatnya laju penanganan lahan kritis milik petani.

Untuk tahun 2003 Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan telah menetapkan sasaran, indikator kinerja sasaran beserta targetnya yang ditetapkan dalam rangka mengatasi isu strategik yaitu sebagai berikut :

Tujuan 1 Meningkatkan produksi komoditi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan guna memantapkan ketahanan pangan serta mencukupi pasar lokal dan domestik

Uraian	Indikator Outcome	Target	Sumber data
1 Tercapainya produksi tanaman pangan hortikultura dan perkebunan	1 Terwujudnya produksi tanaman pangan hortikultura dan perkebunan	27 komoditi	Sub Bagian Program
	2 Terwujudnya tanaman padi produktifitas setara	400 ha	Sub Dinas Bina Produksi
	3 Tersedianya bahan pokok bertabel	147.500 kg	Sub Dinas Bina Produksi
	4 Tertingkatnya peningkatan produktivitas kecukupan	14 low use	Sub Dinas Bina Produksi
	5 Terwujudnya kelembagaan ketahanan pangan Tk. Kab.	1 pasir	Sub Dinas Ketahanan Pangan

Tujuan 2 Mengembangkan model pengendalian hama yang ramah lingkungan dengan pengendalian hama terpadu dan agensi hayati

2 Meminimalkan tingkat kerusakan hasil akibat serangan hama dan penyakit tanaman	6 Terwujudnya gerakan pengendalian hama biak	17 unit	Sub Dinas Konservasi Sumber Daya Alam Hayati
	7 Terwujudnya pelaksanaan pengendalian hama organik	1 kelompok	Sub Dinas Konservasi Sumber Daya Alam Hayati
	8 Terwujudnya objek PNT sebanyak	1 unit	Sub Dinas Konservasi Sumber Daya Alam Hayati

Tujuan 3 Meningkatkan dan mengoptimalkan sumber daya sarana dan prasarana pertanian

3 Akurasi dan variabilitas data produktivitas produksi perkebunan dan hortikultura	9 Terserifiinya calon produsen tumbuhan padi, palawija dan styrurus	6 komoditas	Sub Bagian Program
4 Pengembangan sarana prasarana penggaran dan alat mesin pertanian	10 Tercukupinya kebutuhan air penggaran untuk usaha tanam	1.100 ha	Sub Dinas Bina Produksi
	11 Tersedianya air sumur untuk pemeliharaan tanaman kapas	300 ha	Sub Dinas Bina Produksi
	12 Tersedianya air embung ukur pemeliharaan tanaman kapas	210 ha	Sub Dinas Bina Produksi
	13 Tersedianya prasarana irigasi untuk lahan	360 ha	Sub Dinas Bina Produksi
	14 Tertelusarnya pembalikan saluran irigasi untuk lahan	360 ha	Sub Dinas Bina Produksi
	15 Tersedianya sarana prasarana dan sarana perlengkapan pascabebanir	729 ha	Sub Dinas Bina Produksi
	16 Tersedianya alat pengering gabah (dryer)	1 unit	Sub Dinas Bina Produksi
	17 Tersedianya mesin pembuatan kopong dari empat pinggung	2 unit	Sub Dinas Bina Produksi

5	Bantuan Modif Kaja	16	Terselenggaranya kegiatan operasional KBF untuk pembuatan bbf JBL sistem Kultur Jaringan	390.000	batang	Sub Dinas Konservasi Sumber Daya Alam Hayati
		19	Tersedianya pupuk organik mafarabi	450	ton	Sub Dinas Bina Produksi
6	Rehabilitasi sarana prasarana kantor	20	Terbangunnya pagar kantor Dinas Pertanian dan Kehutanan Kab Lamongan	42	m	Sub Bagian Program
		21	Tercapainya pengerasan halaman kantor dengan paving stone	400	m2	Sub Bagian Program
		22	Terbangunnya pagar BNC kantor cabang dinas	154	m	Sub Bagian Program

Tujuan 4 Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui pemberdayaan kelembagaan petani, pertemuan rutin dan pelatihan di tingkat petani dan petugas

7	Meningkatkan kualitas pengelolaan dan keterampilan Penyuluh pertanian, Petugas Teknis KTNA dan petani	23	Terwujudnya PPL se Kabupaten Lamongan	3 x 93	orang	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM
		24	Terkumpulnya perma salahan dan pemecatannya	15	unit	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM
		25	Terwujudnya delegasi teknis cabang dinas Pertanian dan Kehutanan se kabupaten	2 x 27	orang	Sub Bagian Program
		26	Terwujudnya KTNA melalui Temu Wicara	54	orang	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM
		27	Terwujudnya KTNA Rk desa melalui temu wicara	1.080	orang	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM
		28	Meningkatnya produktivitas padi rata-rata ter ha	500	kg	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM
		29	Meningkatnya produktivitas kedelai rata-rata per hektar	200	kg	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM
		30	Meningkatnya produktivitas jagung rata-rata per hektar	3.000	kg	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM
		31	Tercapainya efisiensi biaya tanam padi	Rp. 500.000	ha	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM
		32	Terwujudnya kegiatan percontohan agribisnis	3	unit	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM
			Padi	1	unit	
			Tomat	1	unit	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM
			Terwujudnya studio pemancingan nido di Purwes Suman Dramo	1	unit	
		33	Terdananya p. iuri dengan materi hutan rakyat	90	orang	Sub Dinas Konservasi Sumber Daya Alam Hayati
		34	Terwujudnya usaha petani koko melalui kolompok	110	rup	Sub Dinas Pengolahan Hasil dan Permesahan
		35	Terwujudnya tukuk program penyuluhan pertanian	40	ekst	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM

	36	Tingkatnya mutu/penyuluhan petani Saat Tani Majalah MPM	252	eksp	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM	
	37	Tingginya KTKA Kab. Lamongan melalui Petani Tani	6	orang	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM	
	38	Tingginya kualitas tanaman melalui LAKU PPL	1.250	kelp	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM	
Tujuan 5 Meningkatkan kemandirian petani melalui pola kemitraan dan pembinaan jaringan pemasaran untuk peningkatan pendapatan petani						
5	Meningkatkan kegiatan kelompok agribisnis	39	Meningkatnya produktivitas jagung perhektar	3.000	kg/ha	Sub Dinas Bina Produksi
		40	Meningkatnya produksi vitas kapas perhektar	300	kg/ha	Sub Dinas Bina Produksi
		41	Meningkatnya produktivitas jagung perhektar	3.000	kg/ha	Sub Dinas Bina Produksi
		42	Tertanamnya bibit mengkudu untuk lahan setiaas	60	ha	Sub Dinas Bina Produksi
		43	Tingginya pelari melalui temu waka antara petani produsen dan pengusaha	40	orang	Sub Dinas Pengolahan Hasil dan Pemasaran
Tujuan 6 Memperluas rehabilitasi lahan kritis dan memantapkan usaha pemanaftaan hutan bersama masyarakat						
6	Rehabilitasi lahan kritis	44	Tersciplin dan tertanamnya bibit penghijauan Mahoni Mangga	150.000	butang	Sub Dinas Konservasi Sumber Daya Alam Hayati
		45	Tertanamnya pohon jauan di kawasan palar Propinsi (Babat etc Ng眉mbang) Mahoni Mangga	1.500	butang	Sub Dinas Konservasi Sumber Daya Alam Hayati
		46	Terealisasinya pembuatan hutan toryal setiaas	600	ha	Sub Dinas Konservasi Sumber Daya Alam Hayati

Untuk mencapai sasaran tersebut, selama tahun 2003 dilaksanakan strategi berupa 4 (empat) program yang mencakup 46 kegiatan, rincian lebih lanjut pada form RKT.

Atas sasaran yang dipilih telah dicantumkan indikator kinerjanya beserta target kinerjanya, sebagai komitmen keberhasilan capaian kinerja dinyatakan berhasil apabila seluruh sasaran tercapai > 90 %.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Secara umum Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pelaksana pembangunan pertanian dan kehutanan di Kabupaten Lamongan, baik yang bersifat administrasi ketatausahaan maupun yang bersifat teknis secara proporsional telah berjalan dengan baik.

Socara garis besar dari 9 sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja untuk tahun 2003 dari segi output dan outcome seluruhnya telah dapat dilaksanakan, ikhtisar pencapaian sasaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

No.	Sasaran	Pencapaian	
		Tercapai	Tidak tercapai
1	Tercapainya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan		✓
2	Meminimalisasi kehilangan hasil akibat serangan hama dan penyakit tanaman	✓	
3	Akurasi dan validasi data produktivitas padi, palawija dan sayuran	✓	
4	Pengembangan sarana prasarana pengairan dan alat mesin pertanian	✓	
5	Bantuan modal kerja KBP dan Pabrik Pupuk Organik Maherani	✓	
6	Rehabilitasi sarana prasarana kantor	✓	
7	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan PPL, Petugas Teknis, KTNA dan Petani		✓
8	Meningkatkan kegiatan kelompok agribisnis	✓	
9	Rehabilitasi lahan kritis dan penghijauan	✓	

A. PENGUKURAN KINERJA

Dari hasil pengukuran pencapaian sasaran yang telah ditetapkan hasil analisis capaian kinerja sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran 1. Tercapainya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan

Sasaran ini mempunyai indikator outcome, yang capaian kinerjanya 4 (empat) indikator masing – masing 100 %, sedangkan 1 (satu) indikator outcome mencapai 98,89 %. Strategi yang dilaksanakan adalah melalui Program Pengembangan Usaha Pertanian.

Dalam rangka pencapaian sasaran tersebut satu indikator dalam pelaksanaannya sedikit mengalami hambatan diluar jangkauan teknis yaitu kurangnya curah hujan sehingga produksi beberapa komoditi tidak mencapai sasaran. Rincian lebih lanjut pada form PPS.

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang tersedia sebesar Rp. 981.000.000,- dan telah terserap sebesar Rp. 981.000.000,-

2. Sasaran 2. Meminimalkan tingkat kehilangan hasil akibat serangan hama dan penyakit

Sasaran ini mempunyai 3 (tiga) indikator outcome dengan capaian kinerjanya masing – masing 100 %. Strategi yang dilaksanakan melalui Program Pengembangan Usaha Pertanian yang dijabarkan dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan gerakan pengendalian hama tikus, kegiatan pengendalian penyakit lalu pisang dan kegiatan sekolah lapang pengendalian hama terpadu.

Dalam rangka pencapaian sasaran tersebut strategi yang diterapkan mengalami hambatan yang tidak berarti dan dapat diatasi dengan koordinasi yang baik Petugas – petugas di tingkat kecamatan. Rincian lebih lanjut pada form PPS.

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp. 95.000.000,- dan telah diserap sebesar Rp. 95.000.000,-

3. Sasaran 3. Akurasi dan validasi data produktivitas padi, palawija dan sayuran.

Sasaran ini hanya mempunyai satu indikator outcome yaitu pengambilan ubinan padi, palawija dan sayuran. Strategi yang dilaksanakan melalui satu Program Pengembangan Usaha Pertanian. Capaian kinerjanya 100 % karena dari target ubinan yang ditetapkan dapat dilaksanakan seluruhnya.

Hambatan dalam pelaksanaan dapat diselesaikan di lapangan dengan baik karena selalu dilakukan koordinasi antara pelaksana pembangunan (rekanan) dengan pelaksana dan pengendali kegiatan.

Untuk mencapai sasaran ini disediakan dana pembangunan sebesar Rp. 116.359.000,- telah terserap sebesar Rp. 114.575.000,- (98,46 %) dikarenakan penyerapan sesuai penawaran rekanan.

7. Sasaran 7. Meningkatkan Kualitas Pengetahuan dan keterampilan Penyuluh Pertanian, Petugas Teknis, KTNA dan Petani.

Sasaran ini mempunyai 14 (empat belas) indikator kinerja outcome dengan capaian masing – masing 100 % kedua li indikator outcome Penas Tani tidak tercapai karena pelaksanaannya diundur pada tahun 2004 untuk mencapai capaian indikator kinerja dilaksanakan dengan strategi melalui Program Pengembangan Sumberdaya Sarana dan Prasarana.

Dalam pelaksanaan kegiatan – kegiatan iuntuk mencapai sasaran hambatan dan kendala yang ditemui dapat dilaksanakan pemecahannya oleh petugas di lapangan dengan jalan koordinasi dengan stakeholder maupun instansi terkait.

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp.4.115.780.000,- dimana sebesar Rp. 3.500.000.000,- disediakan dalam bentuk dana kredit untuk pengembangan pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K).

Dari total dana P4K terserap sebesar Rp. 2.131.800.000,- atau 60,9 % namun tidak mengurangi kegiatan pembinaan usaha melalui kelompok P4K, dari total dana untuk sasaran ini terserap sebesar Rp. 2.740.775.000,- atau 66,59 %.

8. Sasaran 8. Meningkatkan kemampuan kelompok agribisnis

Sasaran ini mempunyai 5 (lima) indikator kinerja outcome dengan capaian masing – masing 100 %. Strategi yang dilaksanakan melalui Program Pertanian Rakyat Terpadu.

Dalam pelaksanaan dilapangan setiap hambatan dan kendala yang dihadapi selalu dapat diselesaikan dengan baik, karena antar petugas di lapangan dapat bekerjasama dengan stake holder yang terkait.

Untuk mencapai sasaran ini telah disediakan dana pembangunan sebesar Rp. 1.360.000.000,- dan telah terserap sebesar Rp. 1.359.640.000,- (99,97%) hal ini dikarenakan adanya efisiensi penggunaan ATK.

9. Sasaran 9. Rehabilitasi lahan kritis dan penghijauan.

Sasaran ini mempunyai 3 (tiga) indikator kinerja outcome, dengan capaian kinerja masing – masing 100 %. Untuk mencapai sasaran dilakukan dengan strategi melalui Program Pengembangan Hutan Rakyat.

Dalam pelaksanaannya setiap hambatan di lapangan selalu dikoordinasikan dengan instansi terkait dan para pelugas di lapangan. Kecuali pembuatan Dam Pengendali dan Sumur Resapan karena secara teknis tidak mungkin dilaksanakan dalam musim hujan.

Untuk mencapai sasaran ini telah disediakan dana pembangunan sebesar Rp. 1.261.475.000,- dan telah terealisir sebesar Rp. 1.149.725.000,- atau 91,14%.

B. AKUNTABILITAS KEJANGAN

Dana yang dianggarkan dan realisasinya untuk mewujudkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2003 dapat dirinci sebagai berikut :

1. DIP.

No	Sasaran	Rencana	Realisasi	
		Rp. x 1000	Rp. x 1000	%
1	Tercapanya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	981.000	981.000	100,00
2	Meminimalisasikan kehilangan hasil akibat serangan hama dan penyakit tanaman	95.000	95.000	100,00
3	Akurasi dan validasi data produktivitas padi, palawija dan sayuran	20.101	20.101	100,00
4	Pengembangan sarana prasarana pengairan dan alat mesin pertanian	1.976.630	1.976.630	100,00
5	Bantuan modal kerja KBP dan Pabrik Pupuk Organik Maharani	220.000	207.156	94,16
6	Rehabilitasi sarana prasarana kantor	116.359	114.575	98,47
7	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan PPL, Petugas Teknis, KTNA dan Petani	4.115.780	2.740.775	66,59
8	Meningkatkan kegiatan kelompok agribisnis	1.360.000	1.359.640	99,97
9	Rehabilitasi lahan kritis dan penghijauan	1.261.475	1.149.725	91,14
	<i>Jumlah</i>	<i>10.146.345</i>	<i>8.644.602</i>	<i>85,20</i>

2. DIK

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 9 (sembilan) sasaran, 4 (empat) sasaran dananya terealisir sebesar 100 %, sedangkan 5 (lima) sasaran antara lain Bantuan Modal Kerja KBP terealisir 94,14 % karena adanya efisiensi penggunaan listrik ; Rehabilitasi sarana prasarana perkantoran dana terealisir 98,46 % dikarenakan penyerapannya sesuai dengan penawaran rekanan ; sasaran meningkatnya pengetahuan dan keterampilan PPL, Petugas Teknis, KTNA dan Petani dana yang terealisir 66,59 % disebabkan karena kredit usaha yang disediakan hanya terserap sebesar 60,9 % namun tidak mengurangi kegiatan kelompok petani kecil ; sasaran meningkatkan kelompok agribisnis penyerapan dana sebesar 99,97 % karena adanya efisiensi penggunaan ATK ; dan sasaran rehabilitasi lahan kritis dan penghijauan penyerapan dananya

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang dibebankan pada organisasi serta telah dapat pula memenuhi 9 (sembilan) sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategik.

Tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pertanian dan Kehutanan sebagai pelaksana kewenangan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi dibidang pertanian, kehutanan dan ketahanan pangan dilaksanakan melalui rencana strategik dan rencana kinerja tahun 2003 yang memuat indikator kinerja masing – masing kegiatan dan sasaran . dari hasil akuntabilitas kinerja yang tertuang dalam form PKK dan PPS, indikator kinerja tingkat capaian kinerja pada setiap sasaran mencapai 100 % kecuali sasaran Tercapainya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan tercapai 98,89 % yang disebabkan rentangnya curah hujan sehingga terdapat beberapa komoditi tidak mencapai sasaran dan sasaran meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan Penyuluh Pertanian, Petugas Teknis, KTNA dan Petani tercapai 94,12 % yang disebabkan karena tertundanya kegiatan Penas Tani..

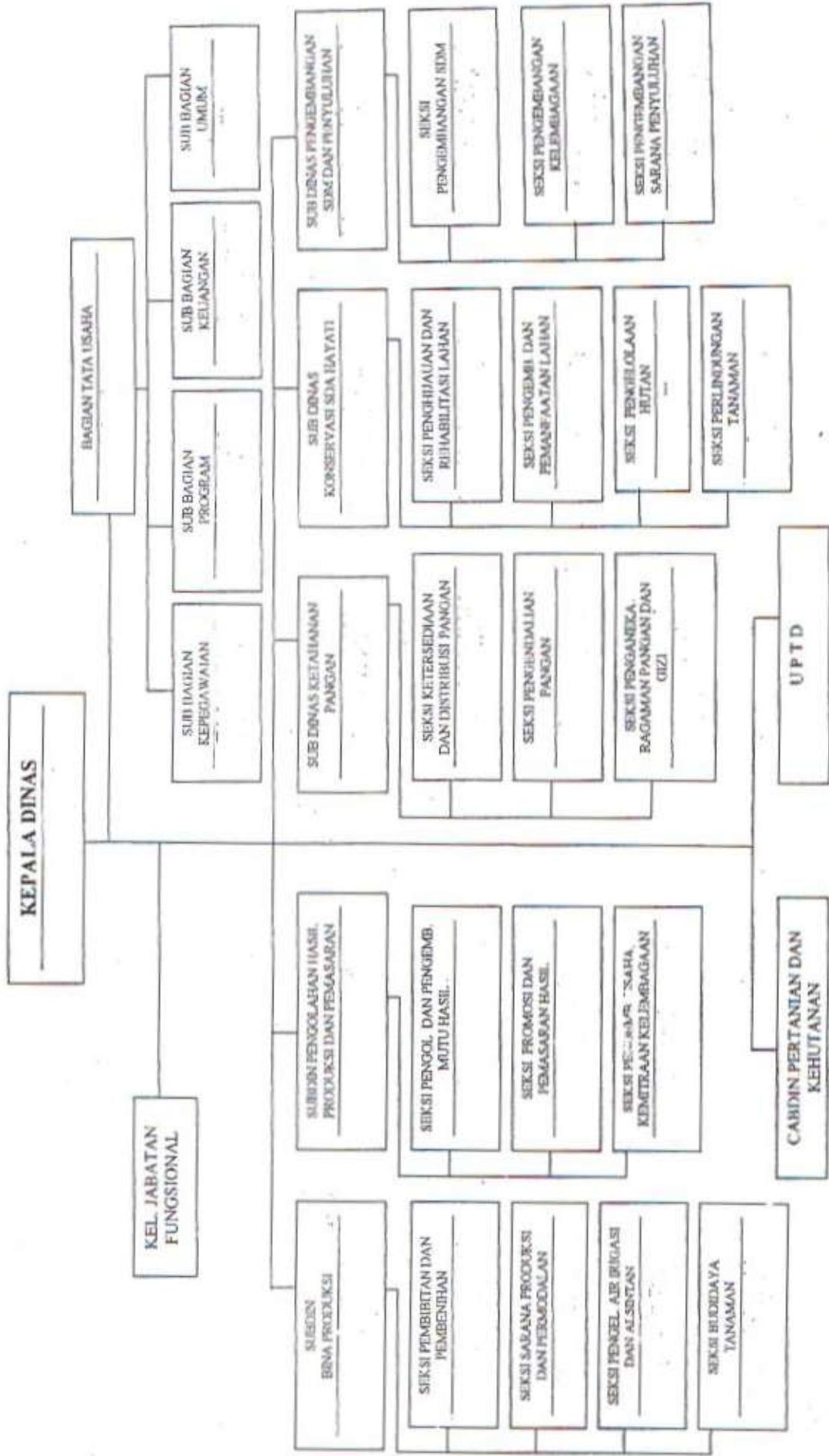
B. SARAN

Agar selalu dapat mempertahankan dan memperbaiki kinerja yang telah dicapai, sangat diharapkan adanya kerjasama dan saling pengertian antara berbagai pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dalam bentuk :

1. Dukungan pihak legislatif agar program dan sasaran Dinas dapat diselenggarakan dengan baik dan terarah
2. Koordinasi antar instansi terkait yang sudah berjalan perlu dipertahankan dan ditingkatkan dimas datang.

L A M P I R A N

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN LAMONGAN**



BERDASARKAN PERDA NO. 14 TAHUN 2002 KARANGATAN LAMURGAN

RENCANA STRATEJIK
TAHUN 2002 - 2006

Instansi : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan

Form RS

No	Tujuan	Sasaran		Cara mencapai tujuan dan sasaran		Keterangan
		Uraian	Indikator	Kebijakan	Program	
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatkan produksi komoditi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan Kehutanan guna mempertahankan ketahanan pangan serta mencukupi pasar lokal dan Domestik.	1. Tercapainya produksi tan. Pangan Hortikultur dan Perkebunan Padi 654.755 ton Jagung 192.953 ton Kedelai 33.029 ton Kacang tanah 9.168 ton Kacang hijau 11.146 ton Ubi kayu 38.188 ton Ubi jalar 1.125 ton Mangga 6.750 ton Belimbing 215 ton Nangka 5.850 ton Jambu air 525 ton Pisang 3.500 ton Sukun 850 ton Semangka 7.500 ton Melon 1.500 ton Lombok kecil 3.750 ton Kacang panjang 500 ton Kangkung darat 375 ton Kapas 2.574 ton Kenaf 2.100 ton Tebu 6.800 ton Temb. virginia 990 ton Temb. Jawa 2.860 ton Cabe jamu 724 ton Siwalan 100 ton	1.1 realisasi produksi komoditi unggulan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan 1.2 Peningkatan Mutu intensifikasi Padi 1.3 Penangkaran benih padi 1.4 Peningkatan Mutu Intensifikasi Kedelai 1.5 Realisasi pembinaan kelembagaan ketahanan pangan	1. Meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pangan hortikultura dan perkebunan	1 Pengembangan Usaha Pertanian	

1	2	3	4	5	6	7																
	2 Mengembangkan model pengendalian hama yang ramah lingkungan dengan PHT dan Agens Hayati	2. Meminimalkan tingkat kehilangan hasil akibat serangan hama dan penyakit tanaman	2.1 Realisasi gerakan pengendalian hama tikus sebanyak 27 unit 2.2 Realisasi pengendalian layu pisang 2.3 Realisasi SLPHT																			
	3 Meningkatkan dan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya, sarana dan prasarana pertanian	3. Akurasi dan validasi data produktivitas padi, palawija dan hortikultura <table> <tr> <td>Padi</td> <td>240 ubinan</td> </tr> <tr> <td>Jagung</td> <td>79</td> </tr> <tr> <td>Kedelai</td> <td>39</td> </tr> <tr> <td>Kacang tanah</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>Kacang hijau</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>Ubi kayu</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Ubi jalar</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>Lombok kecil</td> <td>12</td> </tr> </table> 3. Pengembangan sarana prasarana pengairan dan alat mesin pertanian	Padi	240 ubinan	Jagung	79	Kedelai	39	Kacang tanah	7	Kacang hijau	0	Ubi kayu	5	Ubi jalar	0	Lombok kecil	12	3.1 Realisasi pengambilan ubinan padi, palawija dan sayuran 4. Pengembangan sarana prasarana pengairan dan alat mesin pertanian 4.1 Realisasi penambahan pompa air sebanyak 80 unit 4.2 Realisasi pembuatan sumur ladang 100 unit 4.3 Realisasi pembuatan embung 70 unit 4.4 realisasi perbaikan jaringan irigasi tingkat usaha tani sepanjang 12.000 m 4.5 realisasi operasional padat karya 360 ha 4.6 realisasi bantuan banjir 700 ha	Meningkatkan pemanfaatan sumberdaya alam, sarana prasarana pertanian melalui optimisasi pemanfaatan lahan, air irigasi, sumber air alsintan dan teknologi tepat guna 2 Pengembangan Sumberdaya Sarana dan Prasarana		
Padi	240 ubinan																					
Jagung	79																					
Kedelai	39																					
Kacang tanah	7																					
Kacang hijau	0																					
Ubi kayu	5																					
Ubi jalar	0																					
Lombok kecil	12																					

1	2	3	4	5	6	7
			4.7 realisasi bantuan diper 4.8 realisasi bantuan mesin pembubaran lepung dan cendeng sebagian 5. Bantuan Modal Kerja 5.1 realisasi penambahan Modal kerja KPP 5.2 realisasi bantuan modal kerja Pabrik Papuk Organik Maharami 6. Rehabilitasi sarana prasarana perkantoran 6.1 realisasi pembangunan pagar Kantor Dinas 6.2 realisasi paving stone kantor Dinas 6.3 realisasi Pembangunan pagar BRC Kantor KCD Tukung			
4 Meningkatkan kemanpuan sumberdaya manusia melalui pemberdayaan kelembagaan petani, perlengkapan rutin dan pelatihan baik di tingkat petani maupun petugas	7 Meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan Penyuluh pertanian, Petugas Teknis, KTNA dan petani		7.1 Realisasi pelatihan rutin per tri wulan bagi 93 PPL 7.2 Pembinaan Tim kab/ supervisi 7.3 Realisasi pelatihan statistik bagi petugas 7.4 Terealisirnya temu wicara kontak tani Tk Kab. 1 kalivth	3 Pengembangan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan secara terstruktur dan berkelanjutan		

1	2	3	4	5	6	7
			7.5 Temu wicara Kontak Tk. Kec. 1 kali/th di 27 kecamatan 7.6 Terealisirnya percontohan teknologi (Demonstrasi plot) padi: 4 unit Kedelai: 5 unit Jagung: 5 unit 7.7 Realisasi pengadaan alat tanam benih langsung (atabela) sebanyak 8 unit 7.8 realisasi pemberdayaan penyuluhan pertanian 7.9 realisasi penyuluhan kehutanan 7.10 realisasi pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K) 7.11 Realisasi penyusunan programa penyuluhan pertanian 7.12 Realisasi Materi penyuluhan pertanian 7.13 Realisasi Penas Tani 7.14 Realisasi Operasional PPL			

1	2	3	4	5	6	7
5	Meningkatkan kemandirian petani melalui pola kermitraan dan pembinaan jaringan pemasaran untuk mendukung peningkatan pendapatan petani	8 Meningkatnya kegiatan Kelompok agribisnis	8.1 Realisasi kelompok agribisnis jagung seluas 200 ha sebanyak 8 kelompok 8.2 Realisasi kelompok agribisnis kapas seluas 100 ha sebanyak 4 klp. 8.3 Realisasi kelompok agribisnis jagung seluas 500 ha sebanyak 20 klp. 8.4 Realisasi kelompok agribisnis mengkudu seluas 60 ha 8.5 Temu usaha antara petani produsen dan pengusaha	4 Mendorong pola kermitraan antara petani dan pengusaha maupun dengan perusahaan bapak angkat melalui wadah kelompok tani	3 Pengembangan Pertanian Rakyat terpadu	
6	Memperluas rehabilitasi lahan kritis dan memantapkan usaha pemanfaatan hutan bersama masyarakat	9 Rehabilitasi lahan kritis dan penghijauan	9.1 Realisasi KBD sebanyak 2 unit Mahoni : 100.000 ph Manga : 1.500 ph 9.2 Penghijauan jalan Mahoni : 100.000 ph 9.3 Realisasi pembuatan hutan rakyat	5 Menciptakan keseimbangan antara pemanfaatan dan konservasi menuju terpeliharanya fungsi kawasan konservasi hutan lindung, keaneka ragaman hayati, berkurangnya lahan kritis	4 Pengembangan hutan rakyat	

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2003**

Instansi

: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan

Form RKT

Kode	Kegiatan	Satuan	Rencana tingkat capaian (target)	Program	Urutan	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana tingkat capaian (target)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Produksi Tanaman ditengah hutan kultura dan pertanian th. 2003	1.1. Lantai produksi kondisi tanpa pengaruh kehutanan dan pertan- iman	Pdt	654.750 ton	1. Pengembangan Usaha Peternakan	1	Produksi hutan dan tanaman hasil kultura dan pertanian	Terwujudnya hasil panen tan. Pangan, hutan kultura dan pertanian	114.951
	Kecil	300-70	152.963 ton				Padi	52.973
	Kacang tanah	33.029 ton					Jagung	27.109
	Kacang hijau	9.158 ton					Kedelai	
	Lv. 1 - 1	1.446 ton					Kacang tanah	7.739
	Ub. palar	38.184 ton					Kacang kacang	8.363
	Mangga	1.125 ton					Ub. kacang	3.029
	Buah-buahan	6.750 ton					Ub. jute	100
	Nangka	215 ton					Mangga	305.000
	Jambu air	5.050 ton					Buah-buahan	10.000
	Pisang	525 ton					Nangka	45.000
	Susu	3.560 ton					Jambu air	45.250
	Semangka	850 ton					Pisang	400.000
	Melon	7.502 ton					Sikukur	5.000
	Lamtorok kecil	1.500 ton					Semangka	4.75
	Kacang peragan	3.750 ton					Melon	1.000
	Kacang jagung	500 ton					Lamtorok kecil	2.500
	Kacang jagung besar	3.75 ton					Kacang jagung	500
	Kacang	2.514 ton					Kingking darat	750
	Karui	2.100 ton					Karwe	1.340
	Teh	8.800 ton					Kone	1.650
	Temb. virginia	960 ton					Toco	1.700
	Temb. Jawa	2.865 ton					Imbakau sirih	1.000
	Caci jawa	724 ton					Tembakau Jawa	4.400
	Semen	1.90 ton					Caci Jawa	400
							Semakuk	1.7
							Total	
							Terwujudnya produksi tan. Pangan, hutan kultura dan pertanian	064.756
							Padi	152.953
							Jagung	
							Kedelai	33.029

1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.4	Lantai Pintu Mengelus Masuk ke dalam Rumah	152,100 12. Kwitlo	4 Pintu Kios Besar 150,61	Murid: Gulungan Lokasi: Terdapat di kota Bogor di jalan Jl. Cipondoh Km 0,4 Km Kecamatan Cipondoh Provinsi Jawa Barat Kabupaten Bogor 14	Rp x 100, Rp kwh	Rp x 100, Rp kwh	Rp x 100, Rp kwh	Rp x 100, Rp kwh
1.5	Peralatan pertanian semak-semak hasil tanam pangan	1.100	5. Kebutuhan sehari-hari dari rumah	Murid: Kusuman Kusuman Lokasi: Terdapat di desa Kusuman Kecamatan Kediri Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur 1	Rp x 1000 unit	Rp x 1000 unit	Rp x 1000 unit	Rp x 1000 unit
2.1	Peralatan produksi Hasil Tani	27.100	6. Gawai Pengolah Hasil Tani	Murid: Rahmat Rahmat Lokasi: Terdapat di desa Rahmat Tani Kecamatan Selorejo Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur 1	Rp x 1000 unit	Rp x 1000 unit	Rp x 1000 unit	Rp x 1000 unit
2.2	Peralatan pengolahan serupa hasil tanaman pangan/tanaman	1.000	7. Pengolah hasil tanaman	Murid: Dwi Haryati Lokasi: Terdapat di desa Dwi Haryati Kecamatan Pengobatan Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah 1	Rp x 1000 unit	Rp x 1000 unit	Rp x 1000 unit	Rp x 1000 unit
2.3	Peralatan pengolah hasil pangan	1.000	8. Peralatan Sumber Air	Murid: Fauzan Fauzan Lokasi: Terdapat di desa Fauzan Kecamatan Puger Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur 1	Rp x 1000 unit	Rp x 1000 unit	Rp x 1000 unit	Rp x 1000 unit

1	2	3	4	5	6	7	8
3. Aktivitas dan sumber daya	3.1 Realisasi pengembangan taman pada seluruh daerah tingkat II	2 Pengembangan Sumberdaya Sarana dan Prasarana	3 Pengembangan taman di seluruh Indonesia	4 Mekanisme kerjasama dengan pemangku kepentingan	5 Pendampingan dan pelatihan	6 Pendampingan dan pelatihan	7 Pendampingan dan pelatihan
	Jogja Yogyakarta Kota Kabupaten Provinsi	240 Jutaan 75.467.665 30.000.000 Kota Kabupaten Provinsi	240 Jutaan 75.467.665 30.000.000 Kota Kabupaten Provinsi	10000 10000 10000 Kota Kabupaten Provinsi	10000 10000 10000 Kota Kabupaten Provinsi	10000 10000 10000 Kota Kabupaten Provinsi	10000 10000 10000 Kota Kabupaten Provinsi
4. Pengembangan teknologi dan praktek dan penyebarluasan	4.1 Peningkatan pengetahuan dan keterampilan	22 unit	10 Pengembangan pengelolaan Sampah Air	1 Mekanisme kerjasama	1 Pendampingan dan pelatihan	1 Pendampingan dan pelatihan	1 Pendampingan dan pelatihan
				Kelurahan Kecamatan Kota Kabupaten Provinsi	Kelurahan Kecamatan Kota Kabupaten Provinsi	Kelurahan Kecamatan Kota Kabupaten Provinsi	Kelurahan Kecamatan Kota Kabupaten Provinsi
	4.2 Fasilitasi penyebarluasan teknologi	60 unit	-1 Bantuan pembangunan taman di seluruh Indonesia	1 Pendampingan dan kerjasama			
				Kelurahan Kecamatan Kota Kabupaten Provinsi	Kelurahan Kecamatan Kota Kabupaten Provinsi	Kelurahan Kecamatan Kota Kabupaten Provinsi	Kelurahan Kecamatan Kota Kabupaten Provinsi
	4.3 Mekanisme penyebarluasan teknologi	70 unit	12 Bantuan pembangunan taman di seluruh Indonesia	1 Pendampingan dan kerjasama			
				Kelurahan Kecamatan Kota Kabupaten Provinsi	Kelurahan Kecamatan Kota Kabupaten Provinsi	Kelurahan Kecamatan Kota Kabupaten Provinsi	Kelurahan Kecamatan Kota Kabupaten Provinsi
	4.4 Kegiatan penyebarluasan teknologi	1700 m	13 Pembuktian penyebarluasan teknologi	1 Pendampingan dan kerjasama			
				Kelurahan Kecamatan Kota Kabupaten Provinsi	Kelurahan Kecamatan Kota Kabupaten Provinsi	Kelurahan Kecamatan Kota Kabupaten Provinsi	Kelurahan Kecamatan Kota Kabupaten Provinsi

1	4.5	Pelosok sawah sambil lalu-lalu ke arah keberungan	56 ha	14	Ciri-ciri pada kawasan dariak keberungan	Mudah terjangka	Tendensi terjadinya perubahan pada kawasan keberungan	demi kebutuhan pasca-krisis pangan dan tambang	14	21.150.46.30 380 x 30
4.6	Barisan makam batu 126 ha	12 Barisan batu keberungan yang berantai	14	Batu keberungan yang berantai	Mudah terjangka	Tendensi terjadinya perubahan pada kawasan batu keberungan	demi kebutuhan pasca-krisis pangan dan tambang	14	80.000,-/PSB	
4.7	Barisan batu batuan di dataran	1. Lant	15	Barisan batu keberungan yang berantai	Barang barang	Tendensi terjadinya perubahan pada kawasan batu keberungan	demi kebutuhan pasca-krisis pangan dan tambang	14	242 29.100 74.100 103.742	
5	Barisan batu batuan di dataran	1. Lant	16	Barisan batu keberungan yang berantai	Mudah terjangka	Tendensi terjadinya perubahan pada kawasan batu keberungan	demi kebutuhan pasca-krisis pangan dan tambang	14	77 25.140 74.100 103.740 52.000 1.440	
5.1	Barisan batu batuan di dataran	1. Lant	17	Rantau batu batuan yang berantai	Barang barang	Tendensi terjadinya perubahan pada kawasan batu keberungan	demi kebutuhan pasca-krisis pangan dan tambang	14	2.400	
5.2	Plakat tanaman medan dengan hujung dan ukiran jingking	-	18	Rantau batu batuan yang berantai	Barang barang	Tendensi terjadinya perubahan pada kawasan batu keberungan	demi kebutuhan pasca-krisis pangan dan tambang	14	55.000 2.440	
5.3	Barisan batu batuan di dataran	1. Lant	19	Barisan batu keberungan yang berantai	Mudah terjangka	Tendensi terjadinya perubahan pada kawasan batu keberungan	demi kebutuhan pasca-krisis pangan dan tambang	14	7	
5.4	Barisan batu batuan di dataran	1. Lant	20	Barisan batu keberungan yang berantai	Mudah terjangka	Tendensi terjadinya perubahan pada kawasan batu keberungan	demi kebutuhan pasca-krisis pangan dan tambang	14	100.000,-/PSB 21.440	
5.5	Barisan batu batuan di dataran	1. Lant	21	Barisan batu batuan di dataran	Mudah terjangka	Tendensi terjadinya perubahan pada kawasan batu keberungan	demi kebutuhan pasca-krisis pangan dan tambang	14	360.000 Dalam	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
5.2	Rapilco bantuan imbalan	1 pphit		19. Bankir modal PPA Bank Cipirk Muncar	Masukin Terdepan Keluarn	Bank Terdepan Keluarn dapat pembayaran setiap malam	Rp 120.000.420	15
6	Rahabilitasi kura-kura prioritas vendor	6.1	Rekses per pagun at. pada kantor dirjen	6.1.1	Z. Werbangin DPP Kantor Dirjen	Hasil Masukin Keluarn	Terdepan Terdepan pembangunan Tetanggungnya Keluarn Dinas Fotofaran Zak. Lamongan penitiran	Rp 13.000.420 40.420
		6.2	Rekses tukang scone tukang kantor	6.2.2	2) Party time kantor Dirjen	Hasil Masukin Keluarn	Terdepan Terdepan sedunyak	Rp 40.420
		6.3	Rekses pembangunan Pipa BRC Kantor KCD Tikung	6.3.3	24. Pembangunan pipa BRC Kantor KCD Tung	Hasil Masukin Keluarn	Terdepan Terdepan crisarana cabang desa	Rp 60.369 APBD 154.420
		7	Rekses peraturan nru per 17 wutuh bag PK	7.1	25. Perizinan Perbaikan	Hasil Masukin Keluarn	Terdepan Terdepan cabang Tatau vs PPL setiap	Rp x 1000 4.375 APBD 3.420
			7. Mengingatkan kuras dari gerakan dan keberadaan penyuh percahan, Petugas Ternu K HA dan petani				orang	95

1	2	3	4	5	6	7	8	9
kelebar	5 x 1 ha		29 Dampak Kebutuhan masyarakat Wilayah CGJ	Masukan keluaran hasil	Tersediaanya dana terbatas untuk produksi tanaman beras kg	Rp x 1000 unit ha kg	5.112,5 APBD	Kth.
Jugur	5 x 1 ha		30 Dampak kebutuhan Hidro ekonomi	Masukan keluaran hasil	Tersediaanya dana terbatas (jangka panjang) untuk produksi tanaman beras kg	Rp x 1000 unit ha kg	6.310,0 APBD	Kal.
/	Realisasi penyebarluasan tanaman unggul (tambola)	8 unit	31 Pengadaan alat tani dan berih tanggung (ATATELA)	Masukan keluaran hasil	Tersediaanya dana sebesar 1.000.000 Alat berat sebagian dapat tanam pada sistem tanam pada sistem tanam	Rp x 1000 unit Rp/ha	3.400,0 APBD	Bkt.
/	Realisasi pemberdayaan perikanan perikanan (perikanan)	2 unit	32 Pemberdayaan dan perlakuan perikanan	Masukan keluaran hasil	Tersediaanya dana sebesar 1.000.000 penyuluhan perikanan kegiatan perorangan agribisnis Padi Tuna - Tersediaanya studio pemancang radio di Purworejo Surabaya	Rp x 1000 unit unit	500.000 APBD	Bkt.
/	Realisasi pemberdayaan perikanan perikanan (perikanan)	- unit	33 Pengembangan kelautan	Masukan keluaran hasil	Tersediaanya dana sebesar 1.000.000 kegiatan kelautan Terwujudnya relasi ekosistem dalam Dukuh	Rp x 1000 unit unit	15.000 APBD	Bkt.
/	Realisasi pemberdayaan perikanan perikanan (perikanan)	- unit	34 Pengembangan perikanan dan kelautan di wilayah (F4K)	Masukan keluaran hasil	Tersediaanya dana sebesar 1.000.000 peningkatan dalam kerja perikanan Tersedia untuk produksi kelautan	Rp x 1000 unit Rp/ha	3.500,00 APBD	Bkt.
/	Realisasi pemberdayaan perikanan perikanan (perikanan)	15 unit		Hasil	Terkurangi kegiatan kelautan kelautan	Rp x 1000 Rp/ha	110	Bkt.
/	Realisasi pemberdayaan perikanan perikanan (perikanan)							

1	2	3	4	5	6	7	8	9
7.11 Realisasi penyelesaian program penyuluhan petani	40 Eks		35 Program penyuluhan pertanian	Masukan Keluhan Tersebutnya dana Terelenggaranya pemenuhan penyelesaian dan pelaksanaan program penyuluhan diantara antarman	Rp x 1000/kali	2.575 APBD		
7.12 Realisasi rancangan penyuluhan pertanian	222 Eks 150 eks		36 Materi penyuluhan pertanian	Hasil Masukan Keluhan Tersebutnya dana Terelenggaranya Sosialisasi dan penyelesaian rancangan MPAH	Rp x 1000/persoal	10.137,5 APBD	1 kali	
7.13 Realisasi Rancangan Tan	1 kali		37 Pemasaran Tan	Hasil Masukan Keluhan Tersebutnya dana Kehilangan pada Tan Terkenanya kTBKA dan Uangongan melainilai Tan	Rp x 1000/kali	5.000 APBD	1 kali	
7.14 Realisasi operasional PPI	53 unit		38 Operasional penyuluhan pertanian	Hasil Masukan Keluhan Tersebutnya dana LAMU ke kel. tan rasi	Rp x 1000/kali	27.900 APBD	1 kali	
8.1 Realisasi Pengembangan Agribisnis Inggris	200 ha 60 kmwha		39 Pengembangan Agribisnis Inggris	Hasil Masukan Keluhan Tersebutnya area agribisnis jagung Memperkuat produksi vital jagung sektor	Rp x 1000/ha	200.000 APBD	200 kali	
8. Meningkatkan kapasitas kelompok agribisnis							30 kali	

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | 61 | 62 | 63 | 64 | 65 | 66 | 67 | 68 | 69 | 70 | 71 | 72 | 73 | 74 | 75 | 76 | 77 | 78 | 79 | 80 | 81 | 82 | 83 | 84 | 85 | 86 | 87 | 88 | 89 | 90 | 91 | 92 | 93 | 94 | 95 | 96 | 97 | 98 | 99 | 100 | 101 | 102 | 103 | 104 | 105 | 106 | 107 | 108 | 109 | 110 | 111 | 112 | 113 | 114 | 115 | 116 | 117 | 118 | 119 | 120 | 121 | 122 | 123 | 124 | 125 | 126 | 127 | 128 | 129 | 130 | 131 | 132 | 133 | 134 | 135 | 136 | 137 | 138 | 139 | 140 | 141 | 142 | 143 | 144 | 145 | 146 | 147 | 148 | 149 | 150 | 151 | 152 | 153 | 154 | 155 | 156 | 157 | 158 | 159 | 160 | 161 | 162 | 163 | 164 | 165 | 166 | 167 | 168 | 169 | 170 | 171 | 172 | 173 | 174 | 175 | 176 | 177 | 178 | 179 | 180 | 181 | 182 | 183 | 184 | 185 | 186 | 187 | 188 | 189 | 190 | 191 | 192 | 193 | 194 | 195 | 196 | 197 | 198 | 199 | 200 | 201 | 202 | 203 | 204 | 205 | 206 | 207 | 208 | 209 | 210 | 211 | 212 | 213 | 214 | 215 | 216 | 217 | 218 | 219 | 220 | 221 | 222 | 223 | 224 | 225 | 226 | 227 | 228 | 229 | 230 | 231 | 232 | 233 | 234 | 235 | 236 | 237 | 238 | 239 | 240 | 241 | 242 | 243 | 244 | 245 | 246 | 247 | 248 | 249 | 250 | 251 | 252 | 253 | 254 | 255 | 256 | 257 | 258 | 259 | 260 | 261 | 262 | 263 | 264 | 265 | 266 | 267 | 268 | 269 | 270 | 271 | 272 | 273 | 274 | 275 | 276 | 277 | 278 | 279 | 280 | 281 | 282 | 283 | 284 | 285 | 286 | 287 | 288 | 289 | 290 | 291 | 292 | 293 | 294 | 295 | 296 | 297 | 298 | 299 | 300 | 301 | 302 | 303 | 304 | 305 | 306 | 307 | 308 | 309 | 310 | 311 | 312 | 313 | 314 | 315 | 316 | 317 | 318 | 319 | 320 | 321 | 322 | 323 | 324 | 325 | 326 | 327 | 328 | 329 | 330 | 331 | 332 | 333 | 334 | 335 | 336 | 337 | 338 | 339 | 340 | 341 | 342 | 343 | 344 | 345 | 346 | 347 | 348 | 349 | 350 | 351 | 352 | 353 | 354 | 355 | 356 | 357 | 358 | 359 | 360 | 361 | 362 | 363 | 364 | 365 | 366 | 367 | 368 | 369 | 370 | 371 | 372 | 373 | 374 | 375 | 376 | 377 | 378 | 379 | 380 | 381 | 382 | 383 | 384 | 385 | 386 | 387 | 388 | 389 | 390 | 391 | 392 | 393 | 394 | 395 | 396 | 397 | 398 | 399 | 400 | 401 | 402 | 403 | 404 | 405 | 406 | 407 | 408 | 409 | 410 | 411 | 412 | 413 | 414 | 415 | 416 | 417 | 418 | 419 | 420 | 421 | 422 | 423 | 424 | 425 | 426 | 427 | 428 | 429 | 430 | 431 | 432 | 433 | 434 | 435 | 436 | 437 | 438 | 439 | 440 | 441 | 442 | 443 | 444 | 445 | 446 | 447 | 448 | 449 | 450 | 451 | 452 | 453 | 454 | 455 | 456 | 457 | 458 | 459 | 460 | 461 | 462 | 463 | 464 | 465 | 466 | 467 | 468 | 469 | 470 | 471 | 472 | 473 | 474 | 475 | 476 | 477 | 478 | 479 | 480 | 481 | 482 | 483 | 484 | 485 | 486 | 487 | 488 | 489 | 490 | 491 | 492 | 493 | 494 | 495 | 496 | 497 | 498 | 499 | 500 | 501 | 502 | 503 | 504 | 505 | 506 | 507 | 508 | 509 | 510 | 511 | 512 | 513 | 514 | 515 | 516 | 517 | 518 | 519 | 520 | 521 | 522 | 523 | 524 | 525 | 526 | 527 | 528 | 529 | 530 | 531 | 532 | 533 | 534 | 535 | 536 | 537 | 538 | 539 | 540 | 541 | 542 | 543 | 544 | 545 | 546 | 547 | 548 | 549 | 550 | 551 | 552 | 553 | 554 | 555 | 556 | 557 | 558 | 559 | 560 | 561 | 562 | 563 | 564 | 565 | 566 | 567 | 568 | 569 | 570 | 571 | 572 | 573 | 574 | 575 | 576 | 577 | 578 | 579 | 580 | 581 | 582 | 583 | 584 | 585 | 586 | 587 | 588 | 589 | 590 | 591 | 592 | 593 | 594 | 595 | 596 | 597 | 598 | 599 | 600 | 601 | 602 | 603 | 604 | 605 | 606 | 607 | 608 | 609 | 610 | 611 | 612 | 613 | 614 | 615 | 616 | 617 | 618 | 619 | 620 | 621 | 622 | 623 | 624 | 625 | 626 | 627 | 628 | 629 | 630 | 631 | 632 | 633 | 634 | 635 | 636 | 637 | 638 | 639 | 640 | 641 | 642 | 643 | 644 | 645 | 646 | 647 | 648 | 649 | 650 | 651 | 652 | 653 | 654 | 655 | 656 | 657 | 658 | 659 | 660 | 661 | 662 | 663 | 664 | 665 | 666 | 667 | 668 | 669 | 670 | 671 | 672 | 673 | 674 | 675 | 676 | 677 | 678 | 679 | 680 | 681 | 682 | 683 | 684 | 685 | 686 | 687 | 688 | 689 | 690 | 691 | 692 | 693 | 694 | 695 | 696 | 697 | 698 | 699 | 700 | 701 | 702 | 703 | 704 | 705 | 706 | 707 | 708 | 709 | 710 | 711 | 712 | 713 | 714 | 715 | 716 | 717 | 718 | 719 | 720 | 721 | 722 | 723 | 724 | 725 | 726 | 727 | 728 | 729 | 730 | 731 | 732 | 733 | 734 | 735 | 736 | 737 | 738 | 739 | 740 | 741 | 742 | 743 | 744 | 745 | 746 | 747 | 748 | 749 | 750 | 751 | 752 | 753 | 754 | 755 | 756 | 757 | 758 | 759 | 760 | 761 | 762 | 763 | 764 | 765 | 766 | 767 | 768 | 769 | 770 | 771 | 772 | 773 | 774 | 775 | 776 | 777 | 778 | 779 | 770 | 771 | 772 | 773 | 774 | 775 | 776 | 777 | 778 | 779 | 780 | 781 | 782 | 783 | 784 | 785 | 786 | 787 | 788 | 789 | 780 | 781 | 782 | 783 | 784 | 785 | 786 | 787 | 788 | 789 | 790 | 791 | 792 | 793 | 794 | 795 | 796 | 797 | 798 | 799 | 790 | 791 | 792 | 793 | 794 | 795 | 796 | 797 | 798 | 799 | 800 | 801 | 802 | 803 | 804 | 805 | 806 | 807 | 808 | 809 | 800 | 801 | 802 | 803 | 804 | 805 | 806 | 807 | 808 | 809 | 810 | 811 | 812 | 813 | 814 | 815 | 816 | 817 | 818 | 819 | 810 | 811 | 812 | 813 | 814 | 815 | 816 | 817 | 818 | 819 | 820 | 821 | 822 | 823 | 824 | 825 | 826 | 827 | 828 | 829 | 820 | 821 | 822 | 823 | 824 | 825 | 826 | 827 | 828 | 829 | 830 | 831 | 832 | 833 | 834 | 835 | 836 | 837 | 838 | 839 | 830 | 831 | 832 | 833 | 834 | 835 | 836 | 837 | 838 | 839 | 840 | 841 | 842 | 843 | 844 | 845 | 846 | 847 | 848 | 849 | 840 | 841 | 842 | 843 | 844 | 845 | 846 | 847 | 848 | 849 | 850 | 851 | 852 | 853 | 854 | 855 | 856 | 857 | 858 | 859 | 850 | 851 | 852 | 853 | 854 | 855 | 856 | 857 | 858 | 859 | 860 | 861 | 862 | 863 | 864 | 865 | 866 | 867 | 868 | 869 | 860 | 861 | 862 | 863 | 864 | 865 | 866 | 867 | 868 | 869 | 870 | 871 | 872 | 873 | 874 | 875 | 876 | 877 | 878 | 879 | 870 | 871 | 872 | 873 | 874 | 875 | 876 | 877 | 878 | 879 | 880 | 881 | 882 | 883 | 884 | 885 | 886 | 887 | 888 | 889 | 880 | 881 | 882 | 883 | 884 | 885 | 886 | 887 | 888 | 889 | 890 | 891 | 892 | 893 | 894 | 895 | 896 | 897 | 898 | 899 | 890 | 891 | 892 | 893 | 894 | 895 | 896 | 897 | 898 | 899 | 900 | 901 | 902 | 903 | 904 | 905 | 906 | 907 | 908 | 909 | 900 | 901 | 902 | 903 | 904 | 905 | 906 | 907 | 908 | 909 | 910 | 911 | 912 | 913 | 914 | 915 | 916 | 917 | 918 | 919 | 910 | 911 | 912 | 913 | 914 | 915 | 916 | 917 | 918 | 919 | 920 | 921 | 922 | 923 | 924 | 925 | 926 | 927 | 928 | 929 | 920 | 921 | 922 | 923 | 924 | 925 | 926 | 927 | 928 | 929 | 930 | 931 | 932 | 933 | 934 | 935 | 936 | 937 | 938 | 939 | 930 | 931 | 932 | 933 | 934 | 935 | 936 | 937 | 938 | 939 | 940 | 941 | 942 | 943 | 944 | 945 | 946 | 947 | 948 | 949 | 940 | 941 | 942 | 943 | 944 | 945 | 946 | 947 | 948 | 949 | 950 | 951 | 952 | 953 | 954 | 955 | 956 | 957 | 958 | 959 | 950 | 951 | 952 | 953 | 954 | 955 | 956 | 957 | 958 | 959 | 960 | 961 | 962 | 963 | 964 | 965 | 966 | 967 | 968 | 969 | 960 | 961 | 962 | 963 | 964 | 965 | 966 | 967 | 968 | 969 | 970 | 971 | 972 | 973 | 974 | 975 | 976 | 977 | 978 | 979 | 970 | 971 | 972 | 973 | 974 | 975 | 976 | 977 | 978 | 979 | 980 | 981 | 982 | 983 | 984 | 985 | 986 | 987 | 988 | 989 | 980 | 981 | 982 | 983 | 984 | 985 | 986 | 987 | 988 | 989 | 990 | 991 | 992 | 993 | 994 | 995 | 996 | 997 | 998 | 999 | 990 | 991 | 992 | 993 | 994 | 995 | 996 | 997 | 998 | 999 | 1000 | 1001 | 1002 | 1003 | 1004 | 1005 | 1006 | 1007 | 1008 | 1009 | 1000 | 1001 | 1002 | 1003 | 1004 | 1005 | 1006 | 1007 | 1008 | 1009 | 1010 | 1011 | 1012 | 1013 | 1014 | 1015 | 1016 | 1017 | 1018 | 1019 | 1010 | 1011 | 1012 | 1013 | 1014 | 1015 | 1016 | 1017 | 1018 | 1019 | 1020 | 1021 | 1022 | 1023 | 1024 | 1025 | 1026 | 1027 | 1028 | 1029 | 1020 | 1021 | 1022 | 1023 | 1024 | 1025 | 1026 | 1027 | 1028 | 1029 | 1030 | 1031 | 1032 | 1033 | 1034 | 1035 | 1036 | 1037 | 1038 | 1039 | 1030 | 1031 | 1032 | 1033 | 1034 | 1035 | 1036 | 1037 | 1038 | 1039 | 1040 | 1041 | 1042 | 1043 | 1044 | 1045 | 1046 | 1047 | 1048 | 1049 | 1040 | 1041 | 1042 | 1043 | 1044 | 1045 | 1046 | 1047 | 1048 | 1049 | 1050 | 1051 | 1052 | 1053 | 1054 | 1055 | 1056 | 1057 | 1058 | 1059 | 1050 | 1051 | 1052 | 1053 | 1054 | 1055 | 1056 | 1057 | 1058 | 1059 | 1060 | 1061 | 1062 | 1063 | 1064 | 1065 | 1066 | 1067 | 1068 | 1069 | 1060 | 1061 | 1062 | 1063 | 1064 | 1065 | 1066 | 1067 | 1068 | 1069 | 1070 | 1071 | 1072 | 1073 | 1074 | 1075 | 1076 | 1077 | 1078 | 1079 | 1070 | 1071 | 1072 | 1073 | 1074 | 1075 | 1076 | 1077 | 1078 | 1079 | 1080 | 1081 | 1082 | 1083 | 1084 | 1085 | 1086 | 1087 | 1088 | 1089 | 1080 | 1081 | 1082 |
<th
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	9.2 Pemasok bahan Makor Mangga	100.000 pohon 1500 pohon		25 Penghutan plan Hasil	Masukan Keluaran Hasil	Telahnya dana sebesar Tersedunya habis penghutan Makor Mangga Tertananya penghutan di km kantin plan Propinsi (Babat sid Ngribeng)	Rp batang batang Km	57.000 AF/SD Kub 100.000 1500 30
	9.3 Rutilasi pembalakan hutan rakyat	800 ha		46 Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan	Masukan Keluaran Hasil	Telahnya dana sebesar Ketahannya sebesar penbalakan hutan rakyat Tercatatnya pembalakan hutan rakyat selama	Rp ha	1.111.4/5 AF/BN 1 600

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2003

Instansi

: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan

Form PKK

Program	Urutan	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat capaian Target		Realisasi	Persentase pencapaian Rencana Tingkat Capaian Target	Ket
				3	4			
1 Penerbangan usaha pertanian	1	Produksi tanaman padi dan hortikultura dan bahan baku	Terakhirnya lahan pertanian	17.496	17.251	17.496	100	55,64
			datar berkelanjutan	53.973	49.308	53.973	100	31,39
			Padi	27.159	20.230	27.159	100	74,46
			Jengking	7.730	5.965	7.730	100	72,01
			Kubize	8.953	7.952	8.953	100	86,82
			Kacang tanah	3.055	4.073	3.055	100	133,30
			Kacang raja	100	211	100	100	211,00
			Lubangku	325.000	328.183	325.000	100	96,83
			Sukijaya	100	18.000	100	100	104,00
			Mt. Gede	45.000	45.962	45.000	100	102,14
			Berling	46.250	42.067	46.250	100	90,96
			Pungka	40.000	506.175	40.000	100	125,54
			Sukit	5.000	4.714	5.000	100	94,26
			Semangga	100	4.75	100	100	4.42
			Makir	220	1.200	220	100	82,60
			Lumbok Meji	100	2.500	100	100	86,32
			Kacang panjang	200	500	200	100	75,40
			Kacang tanah	750	660	750	100	88,00
			Kacang raja	1.340	955	1.340	100	71,27
			Kacang	1.650	1.344	1.650	100	81,45
			Tebi	1.720	1.622	1.720	100	96,00
			Tumbuhan wangi	1.000	3.100	1.000	100	310,00
			Tumbuhan, Jawa	4.400	4.700	4.400	100	105,82
			Cabe istmu	4.30	189	4.30	100	47,25
			Smekat	112	105	112	100	93,75
			Tercapainya produksi tan. Pangan non padi	854.756	631.789	854.756	100	74,49
			tan. Dekat hutan	192.963	188.118	192.963	100	102,66
			Padi	33.029	23.434	33.029	100	70,95
			Jengking					
			Kalibai					

1	2	3	4	5	6	7	8
			Rp x 1000 unit				
5 Keterangann hasil dari pengolahan	Makanan Keluaran	Tersedia di daerah keluaran dan keluaran relasional pengaruh				100.00	100.00
6 Gorongan Pengembangan Hama	Hama	Tersedia di seluruh paruh keluaran pungutan Tg. Kelautan			100.00	100.00	100.00
7 Monev makanan tidak sehat yang hasil akhir berakibat hama dan pengaruh terhadap	Makanan Keluaran	Tersedia di daerah pungutan di luar negeri - Terikatnya pungutan	Rp x 1000 unit	50.000 100	50.000 100	100.00	100.00
8 Pengembangan dan penyebarluasan	Hama	Tersedia di daerah pungutan - Terikatnya pungutan	Rp x 1000 unit	340	340	100.00	100.00
9 Hasil dan nilai tukar data produktifitas dan risiko MFI dan sekeras	Makanan Keluaran	Tersedia di daerah pungutan - Terikatnya pungutan	Rp x 1000 unit	27	27	100.00	100.00
10 Riset SITPH	Hama	Tersedia di daerah pungutan - Terikatnya pungutan	Rp x 1000 unit	32.000	32.000	100.00	100.00
4 Pengembangan satuan produksi pengolahan dan hasil pertanian	Makanan Keluaran	Tersedia di daerah pungutan - Terikatnya pungutan	Rp x 1000 unit	1	1	100.00	100.00
5 Pengembangan satuan produksi pengolahan dan hasil pertanian	Makanan Keluaran	Tersedia di daerah pungutan - Terikatnya pungutan	Rp x 1000 unit	20.101	20.101	100.00	100.00
6 Pengembangan dan penyebarluasan	Hama	Tersedia di daerah pungutan - Terikatnya pungutan	Rp x 1000 unit	240	240	100.00	100.00
7 Hasil dan nilai tukar data produktifitas dan risiko MFI dan sekeras	Makanan Keluaran	Tersedia di daerah pungutan - Terikatnya pungutan	Rp x 1000 unit	75	75	100.00	100.00
8 Pengembangan satuan produksi pengolahan dan hasil pertanian	Makanan Keluaran	Tersedia di daerah pungutan - Terikatnya pungutan	Rp x 1000 unit	7	7	100.00	100.00
9 Hasil	Lomba kec.	Tersedia di daerah pungutan - Terikatnya pungutan	Rp x 1000 unit	5	5	100.00	100.00
10 Riset SITPH	Lomba kec.	Tersedia di daerah pungutan - Terikatnya pungutan	Rp x 1000 unit	12	12	100.00	100.00
4 Pengembangan satuan produksi pengolahan dan hasil pertanian	Makanan Keluaran	Tersedia di daerah pungutan - Terikatnya pungutan	Rp x 1000 unit	6	6	100.00	100.00
5 Pengembangan satuan produksi pengolahan dan hasil pertanian	Makanan Keluaran	Tersedia di daerah pungutan - Terikatnya pungutan	Rp x 1000 unit	22	22	100.00	100.00
6 Hasil	Lomba kec.	Tersedia di daerah pungutan - Terikatnya pungutan	Rp x 1000 unit	1.100	1.100	100.00	100.00
7 Hasil	Makanan Keluaran	Tersedia di daerah pungutan - Terikatnya pungutan	Rp x 1000 unit	15.000	15.000	100.00	100.00
8 Hasil	Lomba kec.	Tersedia di daerah pungutan - Terikatnya pungutan	Rp x 1000 unit	1	1	100.00	100.00
9 Hasil	Lomba kec.	Tersedia di daerah pungutan - Terikatnya pungutan	Rp x 1000 unit	30	30	100.00	100.00

1	2	3	4	5	6	7
11	Bahan pembuatan sutera d laubang	Masukan keuluran 10kg	Tersedia dan terdapatnya pembuatan sutera di laubang setiap hari. Tersedia sutur untuk pemerasan baikan kapas gajah	Rp x 1000 unit ha	60.480 90 300 60.000 75 70	100.00 100.00 100.00
12	Bahan pembuatan enting	Masukan cabe dan 10kg	Tersedia dan terdapatnya bahan bahan embung seluruhnya Terdapatnya air untuk pemeliharaan tanaman kapas seluruhnya	Rp x 1000 unit ha	60.000 75 210 210	100.00 100.00
13	Pertukar dengan ingas k usaham	Masukan sabut atau 10kg	Tersedia dan perak in jangan ingas engas usaham Tersedia jangan ingas untuk afan	Rp x 1000 unit ha	705.000 72.000 360 360	100.00 100.00 100.00
14	Operasional pabrik kayu bandan kusen hajar	Masukan kulit dan 10kg	Tersedia dan peralatan produksi sebutir Tersedia dan ku galan tidak kuna pemakaian suturan ingas untuk lanset sebutir	Rp Ha	21.150 21.150 360 360	100.00 100.00
15	Seduhan batu kegiatan pengolahan 250kg	Masukan ke dalam 10kg	Tersedia dan peralatan seduhan untuk iahan kelusas Tersedia dan peralatan pengolahan pompa air berat pada paku 25 paku Phoska	Rp unit ton ton ton	600.000 22 25.160 74.120 103.740	100.00 100.00 100.00
16	Bantuan 30%	Habis	Tersedia dan peralatan dan sarana pompa air berat pada paku 25 paku Phoska Tersedia dan peralatan dan sarana gantung (pemer) Tersedia dan peralatan dan sarana (layer) dan per kapitas	Jml ton ton ton Rp unit Kg/tspn	22 22.140 74.100 103.740 50.000 , 1 2.400	100.00 100.00 100.00 100.00

1	2	3	4	5	6	7
17	Realisasi bantuan makan pengquin lepuin dan orangtua	Makulan Kedurian	Tersediananya makanan puncakul lepuin dan orangtua dilengung	Pengidaman makanan dilengung	Rp. 15.000	55.000 100.00
18	Penambahan Makanan KBP dan Pakaian Fisik Organik Mahasiswa	Hari	Tersediananya makan penutupan orangtua	unt	2	100.00
19	Bantuan modal Pabrik Pakaian	Keluaran	Tersediananya dilengung dan kegiatan KBP selama Kantor Jamringan	unt	2	100.00
20	Pembangunan gedung Kantor Dinas	Hari	Tersediananya dilengung operasional kantor Kantor Jamringan	Rp. 100.000	287.150	67.15
21	Peningkatan kantor	Musikan dilenguk	Tersediananya dilengung operasional kantor sebagaimana ko dilenguk proses produk pakaian organik mahasiswa sebagaiman	Rp. 125.000	120.000	100.00
22	Peningkatan gedung Kantor	Hari	Tersedianya pakaik organik mahasiswa	Tan	450	100.00
23	Rehabilitasi sejumlah gedung Kantor	Keluaran	Tersediananya sejumlah gedung kantor sebagaiman	Rp. 13.000	17.749	38.07
24	Peningkatan gedung Kantor	Hari	Tersedianya pigar kon fur Zhou Perintar dan kerajinan kan Lamongan	m	40	100.00
25	Peningkatan gedung Kantor	Musikan	Tersedianya kantor sebagaiman	Rp. 15.000	14.620	5.47
26	Peningkatan gedung Kantor	Hari	Tersedianya pakaik stonu sebagaiman sebagaiman	M	400	100.00
27	Peningkatan gedung Kantor	Musikan Kantor	Tersedianya gedung dilenguk kantor sebagaiman	M	400	100.00
28	Relalihan Rumah	Hari	Tersedianya tager BRC kantor zahing dilenguk	%	154	100.00
29	Relalihan Rumah	Musikan Keluarga	Tersedianya dilenguk penitahan pp. Tersedianya kigilan penitahan pp. selanjutnya	Rp x 1000 unt	4.317.5 3	100.00 100.00
30	Meningkatkan kualitas pengembangan dan keterwujudan ppi. Fotogas luktis KTHA dan Pidam	Hari	Tersedianya dilenguk sebagaiman selanjutnya	uang	93	100.00

2	Perkiraan jumlah / Suplemen	Value	Tarif keramaian dan sebelah Kilometer	3	4	5	6	7
2	Perkiraan jumlah / Suplemen	Value	Tarif keramaian dan sebelah Kilometer	3	Rp x 1000	3.477,5	3.477,5	3.477,5
24	Pembatalan imbal kabin / Kilometer	1000 x 1000	1000	0	0	0	0	0
25	Mengalih alih perjalanan tempat penginapan	1000 x 1000	1000	15	15	15	15	15
26	Tempo akhir kontrak tanpa tinggal ke tempat	1000 x 1000	1000	27	27	27	27	27
27	Tempo akhir kontrak tanpa tinggal ke tempat	1000 x 1000	1000	40	40	40	40	40
28	Dampak pada penundaan tempat penginapan	1000 x 1000	1000	5	5	5	5	5
29	Dampak pada penundaan tempat penginapan	1000 x 1000	1000	200	200	200	200	200

1	2	3	4	5	6	7	8
30 Dampak Jangka Pendek	Masukan Kulit	Terdampak jangka pendek	Rp x 1000	6.210.25	6.319.00	500.00	
		Terdampak jangka pendek	unit	5	5	5	1.000.00
			kg	5	5	5	
		Menghasilkan produk: 250 kg		3.000	3.000	100.00	
		Hukum					
31 Pengaruh dan Isu-isu bahan Bahan (PATAMA)	Masukan Kulit	Terdampak dan sebaliknya	Rp x 1000	3.429.5	3.429.5	100.00	
		Terdampak pada sebaliknya	unit	8	8	8	
			kg				
		Tujuan (juga) efek samping dan sebaliknya		20.000	20.000	100.00	
			Rpba				
32 Pengaruh dan sebaliknya pertambahan	Masukan Kulit	Terdampak dan sebaliknya pertambahan	Rp x 1000	50.000	50.000	100	
			unit	8	8	100	
		Terdampak pada sebaliknya pertambahan					
			Rpba				
		Hukum					
33 Pengaruh dan sebaliknya pertambahan	Masukan Kulit	Terdampak dan sebaliknya pertambahan	Rp x 1000	15.000	15.000	100.00	
			unit	1	1	1	
		Terdampak pada sebaliknya pertambahan					
			Rpba				
		Hukum					
34 Cembulan pengaruh dan pengaruh dan sebaliknya (PAP)	Masukan Kulit	Terdampak dan sebaliknya pada hasil (PAP)	Rp x 1000	3.560.000	2.131.400	50.91	
			kg	110	110	100.00	
		Terdampak dan sebaliknya kumpulan teknologi					
			Rpba				
		Hukum					
35 Pengaruh dan sebaliknya pertambahan	Masukan Kulit	Terdampak dan sebaliknya dari pengaruh pengaruh dan sebaliknya	Rp x 1000	2.737.5	2.737.5	100.00	
			kg	1	1	100.00	
		Terdampak dan sebaliknya dari pengaruh pengaruh dan sebaliknya					
			Rpba				
		Hukum					

1	2	3	4	5	6	7
35	Materi produktivitas pertanian	Wajikkan Kebun Hari	Tersediaanya dana Berdasarkan kongeritasi Sumber Tani dan penetapan mapilan MPKH Tersedianya makanan penyukuran pertanian Sumber tan Makanan MPKM	Rp x 1000 gulat eksp eksp	10.375 1 252 1.530	10.375 1 252 1.530 100,00
36	Pemasaran	Wajikkan Kebun Hari	Tersedianya dana Kebutuhan hasil pertanian Tan Komunitas KTHN Kali Lamongan modulu Pemasaran Tani	Rp x 1000 kali orang	5.000 1 5	5.000 0 5 100,00 0,00 100,00
37	Operasional perusahaan pertanian	Wajikkan Kebun Hari	Tersedianya dana Terakurasi dalam kegiatan AKU ke ke Tani	Rp x 1000 kali	77.500 1	77.500 1 100,00 100,00
38	Pengembangan Agritourism	Wajikkan Kebun Hari	Tersedianya dana Terakurasi dalam kegiatan tani melalui AKU pertanian	Rp x 1000 uang	30	30 100,00
39	Pengembangan Agritourism	Wajikkan Kebun Hari	Tersedianya dana Terakurasi area agribisnis jagung	Rp x 1000 ha	200.000 200	200.000 200 100,00
40	Klimbun Kapas	Wajikkan Kebun Hari	Tersedianya dana Penahanaman kapas tumpang sari kedelai	Rp x 1000 ha	400.000 100	399.640 100 99,51
41	Pengembangan Agritourism	Wajikkan Kebun Hari	Tersedianya dana Penahanaman kapas tumbang sari kedelai	Rp x 1000 ha	500.000 500	500.000 500 100,00
42	Pengembangan Agritourism	Wajikkan Kebun Hari	Tersedianya dana Terakurasi area agribisnis jagung	Rp x 1000 kg/ha	300	300 100,00
43	Pengembangan Agritourism	Wajikkan Kebun Hari	Tersedianya dana Terakurasi area agribisnis jagung	Rp x 1000 kg/ha	500.000 500	500.000 500 100,00
44	Pengembangan Agritourism	Wajikkan Kebun Hari	Tersedianya dana Terakurasi area agribisnis jagung	Rp x 1000 batang ha	250.000 60	250.000 30.000 100,00 60 100,00

1	2	3	4	5	6	7	8
	4.3 Temu usaha	Majikan	Tersedaya dana pemenuhan	Rp	10.000	10.000	100.000
4.3.1	4.3.1.1 Kedai	Kuliner	Terlaksananya kerjasama usaha antara pengusaha dan petani produsen	unit	1	1	100.00
		Hore	Terbinanya pedari melalui temu usaha antar petani produen dan pengusaha	orang	40	40	100.00
4.3.1.2	4.3.1.2.1 Kedai Dedi Dema (KDD)	Makanan Kuliner	Tersedaya dana sebesar Tersedaya bibit	Rp batang	53.000	53.000	100.00
		Hore	- Mahoni - Mangga3	batang	100.000	100.000	100.00
			- Terasur dan tertanamnya bibit	batang	1.500	1.500	100.00
			- Mahoni - Mangga	batang	100.000	100.000	100.00
4.3.1.2.2	4.3.1.2.2.1 Pengeluaran pangan	Makanan Kuliner	Tersedaya dana sebesar Tersedaya bibit perhijaun	Rp	97.000	97.000	100.00
		Hore	Mahoni Mangga	batang	100.000	100.000	100.00
			- Terhadannya pengh jauan di kiri kanan jalan Propinsi (Babat suku)	Km	1.500	1.500	100.00
4.3.1.2.3	4.3.1.2.3.1 Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Kel-karin Lahan	HSC	Tersedaya dana sebesar tersedianya sarana pembuatan hutan rakyat seua	Rp paket	1.111.475	999.725	80.95
			- Terlaksananya pembuatan hutan rakyat	ha	600	600	100.00

PENGUKURAN PENCAPAIAN HASILAN
TAHUN 2003

Instansi : Cetak Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan

No.	Kode	Kategori	Kategori Sub-kategori	Volume hasil (ton)	Rasio	Persentase pencapaian target	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	
1	Enzalitript (Ditambahkan dengan bahan bahan dan perlakuan)	1. Jaringan produksi	1.1 Kulit	524.752 ton	631.789 ton	80,43	Mengandung kandungan indole
			Jagung	1.523.363 ton	1.981.118 ton	76,62	untuk diolah jadi produk
			mekar	33.029 ton	23.134 ton	70,95	tanaman pangan berdaun
			kacang tanah	9.169 ton	6.260 ton	58,59	penumbuhan di ag komoditi
			kacang kapas	1.1.148 ton	8.637 ton	17,49	tanaman pangan berdaun
			ubi kijang	36.183 ton	53.481 ton	64,76	tanaman pangan berdaun
			ubi jalar	1.725 ton	2.318 ton	205,87	
			manis	6.750 ton	7.456 ton	110,47	
			talimbing	215 ton	226,67 ton	92,73	
			timun	5.250 ton	6.150 ton	85,13	
			jeruk air	525 ton	621,21 ton	116,33	
			pitaya	3.500 ton	4.097,98 ton	117,09	
			stikasi	850 ton	1.643,61 ton	102,31	
			semangka	7.500 ton	3.984,51 ton	52,13	
			beton	17.500 ton	7.434,00 ton	42,48	
			lontong koci	3.750 ton	1.858 ton	49,56	
			kacang panjang	500 ton	365 ton	77,00	
			kangkung rawit	375 ton	274 ton	73,07	
			kacang	556 ton	492 ton	52,62	
			kenut	2.100 ton	2.366 ton	97,90	
			tebu	8.800 ton	6.356,00 ton	101,80	
			timun besar	500 ton	726,00 ton	122,50	
			timun besar (jawa)	2.000 ton	2.856,30 ton	143,32	
			cabai jawa	724 ton	306,66 ton	46,49	
			sayur ijo	100 ton	101,87 ton	101,87	
			SUMBER			98,89	

		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
2	Bantalan non keramik Pakuuk Organik Kalsifit	5.1	Jalanan model keramik KB	1 unit										
5.2	Bantalan model Pakuuk Fluksik Organik Kalsifit		1 baki											
5.3	Hembusanan negar SRC Kancor KCD Tukung	Capalan susunan S	60 m				40 m							
5.4	PompaDongkrak jarak jauh dahan	400 m ²					400 m ²							
5.5	Paving stone karir dahan	524 m					164 m							
5.6	Hembusanan negar SRC Kancor KCD Tukung	Capalan susunan S												
5.7	Paving stone karir dahan													
6	Rumahwasa jarak jauh Dicuciina kantor	6.1	PompaDongkrak jarak jauh dahan	60 m										
6.2	Fluksik Organik Kalsifit		1 baki				1 pakai							
6.3	Hembusanan negar SRC Kancor KCD Tukung	Capalan susunan S												
6.4	Paving stone karir dahan													
6.5	Hembusanan negar SRC Kancor KCD Tukung													
7	Melanjutkan kantong penghubung dan kelembaman Petyuluh Pertanian Petyuluh Isams KT di daur Feldirn	7.1	Kehilangan Petyuluh Perihuan	3 x 95 kah			3 x 95 kah							
7.2	Pembuatan tanah / Supurvisi		8 kah				8 kah							
7.3	Pembuatan pembuatan tong petauges berpasir	52 x 77 kah					12 x 27 kah							
7.4	Temu waduk kostok tan Ingkar Klempton		1 kah				1 kah							
7.5	Temu waduk Komak tan Ingkar Klempton	1 x 27 kah					1 x 27 kah							
7.6 a	Dempot Paku Varietas banu	4 Ha					4 Ha							
7.6 b	Dempot Paku Varietas Witis 2000	5 Ha					5 Ha							
7.6 c	Dempot agung Honda	5 Ha					5 Ha							
7.7	Senggabau atau tanam benih tanggung (ATABEUA)	8 unit					8 unit							
7.8	Pembatasan pemuluhan perlahan	3 unit					3 unit							
7.9	Fertilisasi tanah dan pertambahan penggunaan semacam tanah baru (PTAB)	1 unit					1 unit							
7.10	Pembatasan penggunaan semacam tanah baru (PTAB)	15 unit					15 unit							
7.11	Frogana penyuluh Perikanan	40 eksek					40 eksek							
7.12	Malien Pemulih Perikanan	252 eksp					262 eksp							
		1.530 eksp					1.530 eksp							

